

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi berkembang secara lebih luas dalam bentuk tercetak maupun noncetak (audio, video, suara dsb). Informasi diperoleh ketika seseorang telah melihat atau bahkan merekam suatu peristiwa dan memberitahukannya kepada orang lain. Hasil dari kesaksian atau rekaman itu yang dimaksud dengan informasi (Yusup, 2013: 12). Keberadaan informasi yang luas mengakibatkan adanya sebuah ledakan informasi yang membuat ketersediaan informasi menjadi lebih beragam, yang dapat memudahkan dalam mencari, menemukan hingga menggunakan informasi. Akan tetapi, dengan banyaknya informasi yang beragam membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan mahasiswa memiliki keterbatasan yaitu belum memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai penelusuran informasi

Seiring perkembangan dan perubahan teknologi saat ini, memunculkan perangkat - perangkat teknologi yang dapat digunakan sebagai strategi penelusuran informasi yang awalnya berbentuk tercetak berubah dalam bentuk elektronik atau *online*. Salah satu sistem penelusuran informasi dalam bentuk *online* yaitu E-journal (Jurnal Elektronik). Jurnal elektronik telah menarik perhatian banyak pihak yang terkait dengan dunia ilmu pengetahuan, hal ini membuat perguruan tinggi – perguruan tinggi seperti Universitas Diponegoro banyak melanggan jurnal-jurnal elektronik terutama pada jurnal Internasional yang memiliki korelevansi

yang tinggi. Jurnal Internasional yang dilanggan Universitas Diponegoro adalah jurnal Internasional yang sudah terindeksi oleh Scopus yang berarti bahwa jurnal sudah terbukti bagus dan telah memiliki ranking, salah satunya yaitu Emerald Insight.

Jurnal Emerald Insight merupakan jurnal Internasional yang dilanggan oleh Universitas Diponegoro dan mempunyai *username* dan *password* untuk mengakses Jurnal Emerald Insight. Mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal Emerald Insight sebagai salah satu alat penelusuran informasi sehingga mahasiswa dapat menemukan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Jurnal Emerald Insight memiliki dua penelusuran yaitu *Basic Search* dan *Advanced Search*.

Penelusuran sederhana (*Basic Search*) merupakan pencarian informasi yang paling mudah, karena hanya memasukkan kata kunci dalam kolom pencarian. Pengguna dapat memperoleh banyak informasi, dalam bentuk dokumen seperti doc, pdf, gambar, dan audio dengan pencarian sederhana. Adapun penelusuran lanjutan (*Advanced Search*) merupakan pencarian informasi yang dapat menemukan informasi yang relevan. Hasil penelusuran lanjutan ini menjadi lebih sedikit, informasi yang diperoleh menjadi relevan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penelusuran lanjutan (*Advanced Search*) memiliki beberapa fitur pencarian seperti operator *Boolean* (AND, OR, NOT), batasan tahun, dan dapat memasukkan nama pengarang, subjek, judul, kata kunci, dan ISBN. Berdasarkan fitur yang disediakan oleh pencarian *Advanced Search*, diharapkan dapat mempermudah

pengguna dalam menemukan informasi, sehingga informasi yang diperolehnya relevan dan dapat digunakan dengan baik.

Secara umum mahasiswa menggunakan penelusuran sederhana dibandingkan dengan menggunakan *Advanced Search* karena dianggap lebih sulit. Akan tetapi, kesulitan tersebut bukan dari cara menggunakan penelusuran *Advanced Search*, hal ini disebabkan karena mahasiswa belum memiliki pengetahuan mengenai *Advanced Search*. Dibuktikan melalui data dari survey lapangan pada mahasiswa S-1 Ilmu perpustakaan angkatan 2017 bahwa mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan memilih menggunakan penelusuran sederhana karena belum pernah melakukan penelusuran *Advanced Search*. Pengetahuan mengenai *Advanced Search* belum dimiliki mahasiswa, sehingga mahasiswa hanya mengetahui satu jenis penelusuran, yaitu *Basic Search*.

Mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 belum mendapatkan mata kuliah mengenai *Advanced Search*, sehingga pelatihan *Advanced Search* perlu dilakukan karena penelusuran *Advanced Search* dapat membatasi hasil pencarian informasi. Pelatihan *Advanced Search* ini diharapkan dapat melatih kemampuan mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan sebagai calon ahli informasi yang akan mengelola informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan penelusuran informasi dengan tepat dan relevan.

Peneliti memilih menggunakan metode eksperimen karena metode ini memiliki kelompok kontrol yang mampu mengontrol variabel bebas dan metode eksperimen dapat membandingkan secara jelas perbedaan sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul “Studi Eksperimen Pelatihan *Advanced Search* pada Portal Jurnal Emerald Insight bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro”.

## **1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Pelatihan *Advanced Search* pada portal jurnal Emerald Insight bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro?

Dalam pelatihan *Advanced Search* ada beberapa batasan yang telah dibuat yaitu

1. Mahasiswa yang mengikuti pengajaran *Advanced Search* merupakan mahasiswa yang belum mengetahui atau mengikuti pelatihan penelusuran *Advanced Search* sebelumnya.
2. Pengajaran *Advanced Search* yang diajarkan menggunakan jurnal Internasional yang dilanggan Undip yaitu jurnal Emerald Insight.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan *Advanced Search* pada Portal Jurnal Emerald Insight bagi kemampuan penelusuran informasi mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi pada Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah khasanah penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta menambah kemampuan dalam penelusuran informasi dengan menggunakan penelusuran *Advanced Search*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa sebagai pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu yang nantinya dapat disebarkan kepada semua orang bagaimana informasi dapat ditelusuri dengan lebih efektif, relevan, akurat serta memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan dalam 9 bulan, pada bulan April 2017 sampai dengan Desember 2017 di Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

## 1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110).

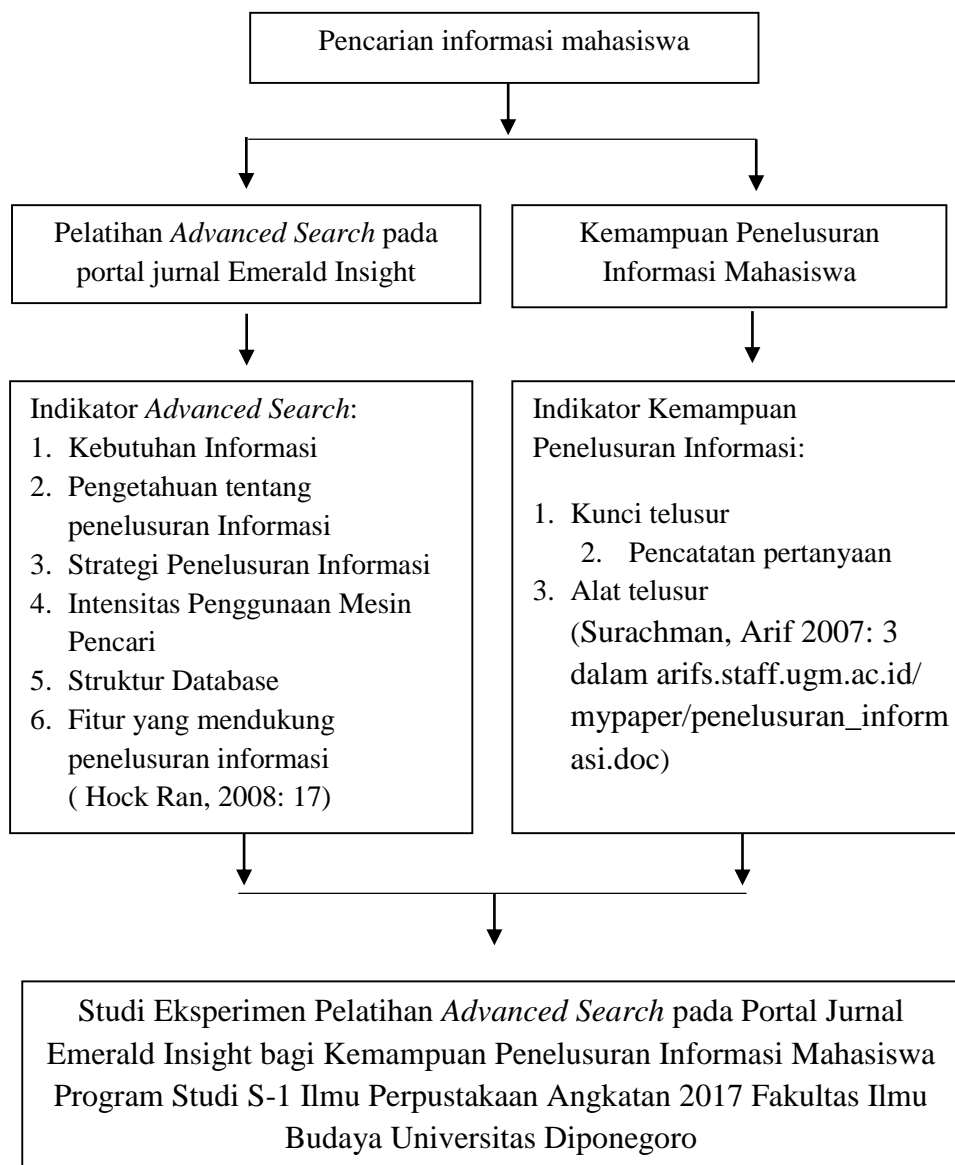
Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam pelatihan *Advanced Search* pada portal jurnal Emerald Insight bagi kemampuan penelusuran informasi. Adapun hipotesis yang dapat dilihat sebagai acuan adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Variabel Pelatihan *Advanced Search* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan penelusuran informasi Mahasiswa.

H<sub>1</sub> : Variabel Pelatihan *Advanced Search* berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan penelusuran informasi Mahasiswa.

## 1.7 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, disusun kerangka penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:



Bagan 1.1 Kerangka pikir

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pelatihan *Advanced Search* pada portal jurnal *Emerald Insight* bagi kemampuan penelusuran informasi. Penjelasan dari bagan di atas bahwa dalam mahasiswa S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 memiliki kemampuan pencarian informasi yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perolehan hasil yang banyak, dapat mempengaruhi kerelevanan informasi, sehingga peneliti akan memberikan pelatihan kepada mahasiswa prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 mengenai penelusuran informasi menggunakan *Advanced Search*. Pelatihan yang diberikan berkaitan dengan Kebutuhan Informasi, Pengetahuan tentang penelusuran informasi, Strategi Penelusuran informasi, dan Fitur yang mendukung dalam mesin pencari. Peneliti akan membentuk 2 kelompok, yaitu kelompok 1 (kelompok *treatment*) dan kelompok 2 (kelompok kontrol). Kelompok 1 akan mendapatkan pengajaran *Advanced Search*, dan kelompok 2 tidak mendapatkan pengajaran *Advanced Search*. Kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) diberikan *pretest*. Kelompok 1 setelah diberikan *treatment* akan diberikan *posttest*, dan kelompok 2 yang tidak diberikan *treatment* juga diberikan *posttest*. Peneliti melihat perolehan hasil pencarian *Advanced Search* dengan menggunakan indikator kemampuan penelusuran informasi yaitu kunci telusur, pencatatan pertanyaan (*query*) dan alat telusur. Perolehan pencarian informasi mahasiswa dalam menelusur apakah sudah tepat dan relevan, sehingga kemampuan mahasiswa dalam menelusur informasi akan menjadi lebih baik atau tidak.



## 1.8 Batasan Istilah

Batasan istilah dimaksudkan agar terjadi kesatuan pandangan dan kesamaan tafsiran pada judul skripsi ini. Batasan istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Pelatihan

Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan arahan dan bimbingan mengenai penelusuran informasi dengan menggunakan *Advanced Search* untuk mempersingkat hasil pencarian. Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan mengenai penelusuran informasi mahasiswa.

### 2. Portal Jurnal *Emerald Insight*

Portal Jurnal *Emerald Insight* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan jurnal *Emerald Insight* sebagai salah satu alat penelusuran dalam melakukan pelatihan *Advanced Search*.

### 3. Kemampuan Penelusuran Informasi

Kemampuan penelusuran informasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui tentang seberapa besar kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mencari atau menelusur informasi yang dapat memperoleh informasi, baik menggunakan pencarian secara manual atau pencarian internet.